

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era global saat ini, peranan teknologi tidak hanya dibutuhkan pada bidang – bidang tertentu saja, akan tetapi sudah merambah pada segala lini kebutuhan di dalam kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Hal mendasar yang menjadikan alasan kebutuhan teknologi saat ini yang sangat dibutuhkan di dunia pendidikan adalah efektifitas dan efisiensi peranan teknologi dalam memberikan ilmu pengetahuan serta merupakan inovasi yang baik untuk lebih mengeksplor dan mengevaluasi kemampuan belajar secara mandiri.

Pembelajaran saat ini mempunyai klasifikasi yang berkesinambungan dan saling terkait antara satu dengan yang lain, yaitu pembelajaran dengan bimbingan guru dan buku sebagai media pendukungnya serta media teknologi baik berbasis komputer desktop maupun berbasis mobile. Apabila elemen – elemen dalam proses kegiatan belajar terpenuhi, maka tidaklah sulit untuk memahami ilmu yang dipelajari.

Proses pembelajaran agama saat ini sedikit demi sedikit sudah merambah ke dalam penggunaan teknologi sebagai media penyampaian ilmu agama, sehingga paradigma mempelajari ilmu agama yang terkesan klasik dan sulit, saat ini menjadi lebih modern dan mudah karena hadirnya media baru yang dapat digunakan yaitu media teknologi. Ilmu agama islam adalah ilmu pengetahuan seputar keagamaan yang harus di dasari oleh adanya elemen – elemen pendukung penting yaitu guru

yang mengajarkan serta media yang digunakan. Ilmu agama Islam mencakup berbagai pengetahuan, diantaranya ilmu tajwid, tauhid, tarikh, fiqih, dan lain-lain. Ilmu tajwid merupakan salah satu sub dari ilmu agama yang mempelajari tentang aturan – aturan dalam membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman “*Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia (QS. Al-Waaqi'ah:7)*”¹ dan Rasulullah SAW bersabda “*Bacalah olehmu Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafa'at / pertolongan ahli - ahli Al-Qur'an (yang membaca dan mengamalkannya).*” (HR. Muslim)². Banyak orang yang baru belajar Al-Qur'an maupun yang sudah mengajarkan Al-Qur'an akan tetapi belum mengetahui aturan membaca Al-Qur'an. Aturan benar atau salah dalam membaca Al-Qur'an diatur oleh Ilmu tajwid, diantaranya meliputi makharijul huruf, tanda waqof, nun sukun (mati) / tanwin, mim sukun (mati), mad, idghom, lam ta'rif, nun dan mim tasydid (Ghunnah), idhar muthlaq, bacaan tafkhim dan tarqiq, qolqolah, bacaan khusus, tanda waqof.

Latar belakang masalah yang lain adalah anggapan belajar ilmu tajwid yang terkernal klasik dan sulit, sehingga diperlukan inovasi kemasan di dalam mempelajari ilmu tajwid sekaligus untuk meramaikan pasar industri teknologi, yang saat ini didominasi oleh program aplikasi berbasis mobile, maka keikutsertaan dalam implementasi e-learning ilmu pada program aplikasi mobile berbasis android perlu direalisasikan. Sehingga, sumbangsih pada ilmu pengetahuan teknologi, yang syarat akan kemudahan pembelajaran dapat terwujud dengan baik, dan dapat berkelanjutan sebagai upaya menciptakan berbagai program untuk pembelajaran yang sifatnya audio maupun visual. Adanya program aplikasi ilmu tajwid pada mobile, tentunya

¹ Departemen Agama RI, *Al – Jumanatul 'Ali*, CV Penerbit J – Art, Bandung, 2005, hlm. 534.

² Tim PPK, *Buku Panduan Program Pendampingan Agama*, UIN Suka Press, Yogyakarta, hlm. 5.

akan memberikan dampak positif bagi kalangan pelajar maupun pengajar, sehingga diskripsi – diskripsi definisi aturan membaca Al-Qur'an dapat dimengerti dengan jelas dan mudah, karena aplikasi yang berbasis mobile tentunya mudah untuk dibawa kemana saja.

Keserahan yang seringkali digunakan oleh masyarakat umat muslim di dalam shalat fardlu maupun shalat sunnah adalah pada surat – surat pendek ataupun juz amma. Juz amma merupakan surat – surat yang terdapat pada juz terakhir yaitu juz 30 didalam ayat suci Al-Qur'an, serta juz amma merupakan surat yang mempunyai ayat – ayat pendek, sehingga mudah untuk dihafal dan seringkali digunakan untuk shalat fardlu maupun shalat sunnah. Fokus pengembangan program aplikasi ilmu tajwid adalah pada juz amma di dalam ayat suci Al-Qur'an, hal tersebut dikarenakan banyaknya surat – surat pada juz amma yang digunakan untuk shalat fardlu ataupun shalat sunnah baik berjama'ah maupun shalat sendiri, sehingga diperlukan bacaan – bacaan yang benar didalam melaksanakan kewajiban shalat fardlu dan sunnah. Tuntunan dalam mempelajari ilmu tajwid terutama pada surat – surat di juz amma, akan mempermudah para pengguna aplikasi ilmu tajwid berbasis android, pasalnya secara umum surat – surat pada juz amma sering kali menjadi surat – surat pendek yang mudah untuk dihafalkan dan sering digunakan oleh umat muslim. Pengembangan inilah yang menjadi alasan utama dalam mengisi content yang fokusnya lebih kepada juz amma yang sekiranya merupakan bacaan yang sering dibaca oleh umat muslim sedunia. Kesempatan inilah yang akan menjadi pendongkrak pengembangan e-learning berbasis mobile.

1.2 Rumusan Masalah

Implementasi e-learning ilmu tajwid berbasis android memberikan cukup banyak tantangan tersendiri, pasalnya di dalam pembuatannya terdapat cukup banyak developer dalam ikut serta mengembangkan aplikasi ilmu tajwid berbasis android, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa perbedaan yang sangat terlihat diantara aplikasi yang sudah ada adalah bahasa aplikasi yang digunakanya, tentunya hal itu disebabkan oleh developer yang mengembangkan yaitu dari beberapa Negara di dunia yaitu diantaranya adalah Indonesia, Saudi Arabia, Australia, dan sebagainya. Akan tetapi selain perbedaan bahasa juga terdapat beberapa perbedaan – perbedaan berupa isi ataupun konten serta fitur yang disediakan oleh aplikasi ilmu tajwid. Di dalam pengembangan aplikasi ini tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih dalam memperkaya konten dan fitur, sehingga kemudahan baik secara user interface maupun kelengkapan isi pada pembelajaran ilmu tajwid berbasis android ini dapat diwujudkan dengan sebaik – baiknya. Hal lain mengenai kontribusi pengembangan ilmu tajwid berbasis android adalah menggunakan voice over sendiri atau tanpa bantuan dari rekaman file mp3 pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang beredar banyak di dunia maya, sehingga perlu adanya legalitas dari para guru untuk menyimak baca'an – baca'an yang mengandung ilmu tajwid tsb.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang menjadi tolok ukur sekaligus sebagai panduan dalam penulisan laporan implementasi e-learning program aplikasi ilmu tajwid berbasis android. Klasifikasi batasan masalah ada 3 hal yaitu batasan data yang merupakan segementasi pengumpulan data serta referensi sebagai pembatas pada lingkup tertentu terkait dengan program aplikasi ilmu tajwid berbasis android, kemudian batasan akses modifier merupakan batasan pembahasan laporan program aplikasi ilmu tajwid berbasis android dan yang terakhir adalah batasan software developer, merupakan batasan menggunakan software aplikasi pembuatan aplikasi ilmu tajwid berbasis android. Adapun batasan – batasan dari ketiga klasifikasi diatas secara detail adalah sebagai berikut ;

1. Batasan Data

Data – data yang terkumpul menjadi sebuah informasi yang lebih akurat dan valid terdapat dari beberapa hal pokok yaitu pada buku referensi ilmu tajwid klasik (seperti sifa'ul janan, hilyatut tilawah, tuhfatul athfal, dan mustholahut tajwid dsb.) buku referensi hal – hal seputar teknis pembuatan aplikasi ilmu tajwid berbasis android (buku 24 jam pintar pemrograman android oleh Arif Akbarul Huda, modul 1 s.d 9 oleh Pak Emha Taufiq Lutfi, dan buku – buku dari penerbit andi, penerbit informatika dsb.) dan informasi seputar android dari internet baik berupa tutorial maupun forum pembahasan diskusi sebagai perpustakaan dunia serta ustadz atau guru sebagai pendukung aturan pada ilmu tajwid baik digunakan



untuk voice over maupun definisi – definisi yang ada pada program aplikasi ilmu tajwid.

2. Batasan Akses Modifier

Segmentasi dalam proyek pembuatan aplikasi ilmu tajwid berbasis android berfokus pada 2 hal pokok yaitu meliputi ;

a. Isi / content

Merupakan isi tambahan program aplikasi ilmu tajwid yang sudah ada, sehingga bobot ilmu dari program aplikasi ini diharapkan akan lebih banyak. Dari beberapa isi ataupun content yang disuguhkan di internet pada program aplikasi yang sama yaitu ilmu tajwid, lebih menitik beratkan kepada dasar – dasar ilmu tajwid, sehingga konten yang akan dibahas dalam pembuatan program aplikasi ilmu tajwid ini akan lebih mendalam. isi tambahan dalam program aplikasi ilmu tajwid berbasis android diantaranya adalah Idgam mutajanisain dan idghom muttaqorribain, 7 bacaan idhar mutlaq dalam Al-Qur'an, Macam – macam huruf hijaiyyah, dan makhorijul huruf. Selain itu fokus isi pada juz amma merupakan prioritas utama dalam konten aplikasi ilmu tajwid berbasis android, karena contoh – contoh yang diberikan oleh surat – surat yang terkenal pendek ini akan memberikan kontribusi yang baik untuk mempelajari ilmu tajwid yang kaitanya dengan seringnya intensitas pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada juz amma yang digunakan untuk shalat fadlu maupun shalat sunnah.

b. Fitur

Merupakan fitur – fitur pendukung untuk memberikan kemudahan user interface kepada user di dalam mempelajari ilmu tajwid.

3. Batasan Software Developer

Batasan pada dukungan perangkat lunak di dalam pembuatan program aplikasi ilmu tajwid berbasis android adalah sebagai berikut ;

a. Sistem Operasi Android Versi 2.2 (Froyo)

Merupakan sistem operasi berbasis mobile dan dirilis dengan 20 fitur baru, antara lain adalah peningkatan kecepatan, fitur wi-fi hotspot tethering dan dukungan terhadap adobe flash.

b. Eclipse Galileo

Merupakan software untuk membuat dan mengembangkan aplikasi mobile android, dengan beberapa macam versi android.

c. Adobe Audition

Merupakan software untuk mengolah file audio, sehingga voice over dalam merekam suara pembacaan ayat suci Al-Qur'an akan diolah menggunakan software adobe audition.

d. Adobe Photoshop

Merupakan software untuk mengolah gambar berbentuk bitmap untuk proses editing latar belakang dan gambar logo pada program aplikasi ilmu tajwid berbasis android.

e. Corel Draw



Merupakan software untuk mengolah gambar berbentuk vector atau garis untuk penyempurnaan pengolahan gambar dan proses tracing.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian laporan skripsi implementasi e-learning program aplikasi ilmu tajwid berbasis android versi 2.2 adalah sebagai berikut ;

1. Memperoleh ilmu pengetahuan teknologi berupa program aplikasi mobile berbasis android dan ilmu agama berupa aturan – aturan ilmu tajwid secara detail.
2. Merealisasikan program pemerintah pada umumnya dan DEPKOMINFO pada khususnya untuk menuju masyarakat informasi Indonesia.
3. Memberikan sumbangsih pada teknologi informasi e-learning program aplikasi ilmu tajwid berbasis android untuk masyarakat muslim dunia pada umumnya dan masyarakat muslim Indonesia pada khususnya.
4. Ikut serta meramaikan pasar industri teknologi saat ini yang banyak berkecimpung pada program aplikasi mobile.
5. Memberikan kontribusi dalam menularkan ilmu agama melalui teknologi mobile saat ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Pentingnya nilai manfa'at untuk kemajuan dibidang informasi teknologi memberikan nilai tersendiri yang dapat digunakan sebaik mungkin Adapun manfa'at dari program aplikasi ilmu tajwid bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat adalah sebagai berikut ;

1. Sebagai upaya mengenalkan dan membagikan ilmu agama terutama ilmu tajwid melalui media mobile maupun tablet pc.
2. Memberikan kemudahan – kemudahan dalam belajar ilmu tajwid baik khususnya pada juz 30 secara mandiri maupun didampingi oleh guru, sebagai langkah eksplorasi diri dan efektifitas belajar yang menyenangkan dengan dukungan teknologi open source pada perangkat mobile dengan sistem operasi android.
3. Memperbanyak dan menambah aplikasi – aplikasi muslim pada perangkat mobile khususnya sistem operasi android serta mudah – mudahan pembuatan aplikasi ilmu tajwid menjadi aplikasi yang bermanfa'at bagi umat islam.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data untuk mendapatkan data – data yang terkumpul menjadi suatu informasi, sebagai pendukung sekaligus pelengkap dalam pembuatan laporan skripsi ini. Maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu diantaranya adalah ;

1. Metode Interview

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak – pihak yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.

2. Metode Sampling

Mengambil beberapa contoh data yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan digunakan sebagai contoh dalam pembuatan aplikasi ini, baik dari

aplikasi yang sudah ada maupun dari beberapa fitur untuk mendukung data yang dibutuhkan.

3. Metode pustaka

Untuk mendukung pengembangan aplikasi ini, penulis menggunakan metode pustaka sebagai referensi. Pustaka yang digunakan adalah berupa buku – buku referensi, dokumen yang relevan, internet, CD atau DVD dsb. yang berhubungan dengan program yang digunakan

1.7 Sistematika Penulisan

Metode penulisan laporan dan sistematikan penulisan laporan di dasarkan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisan pada laporan implementasi e-learning program aplikasi ilmu tajwid berbasis android adalah sebagai berikut ;

1. BAB I – PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang penjelasan latar belakang masalah laporan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfa'at penelitian dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

2. BAB II – LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori menjelaskan tentang dasar – dasar teori di dalam pembuatan program aplikasi ilmu tajwid. Sehingga definisi – definisi secara keilmuan dibahas secara mendetail pada pokok bahasan landasan teori. Selain itu landasan

teori merupakan pondasi awal dalam pembuatan aplikasi ilmu tajwid berbasis android.

Terdapat beberapa sub pokok dalam pembahasan landasan teori yaitu diantaranya adalah definisi pembahasan program aplikasi ilmu tajwid berbasis android, karakter program aplikasi ilmu tajwid berbasis android, konsep pemodelan aplikasi, konsep basis data, dan perangkat lunak yang digunakan.

3. BAB III – ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab analisis dan perancangan sistem menjelaskan tinjauan umum yang menguraikan tentang objek penelitian dan data yang digunakan untuk memecahkan masalah – masalah dalam pembuatan program aplikasi ilmu tajwid berbasis android. Serta mempunyai titik berat di analisis dan perancangan sistem sehingga pada bab ini mendeskripsikan analisis tentang kelebihan dan kekurangan serta pemecahannya.

4. BAB IV – IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian dari Bab sebelumnya.

5. BAB V – PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran – saran pada program aplikasi ilmu tajwid berbasis android. Kesimpulan merupakan paparan singkat dari hasil laporan dan penelitian program aplikasi ilmu tajwid yang redaksinya dibuat secara

ringkas akan tetapi tetap jelas. Sedangkan saran adalah hal – hal yang dikemukakan oleh penulis dalam rangka penyempurnaan program aplikasi.

